

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya komunikasi menyentuh segala aspek. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, bahkan sebuah penelitian mengungkapkan 70% waktu bangun manusia dipergunakan untuk berkomunikasi, baik komunikasi verbal ataupun komunikasi non verbal. Komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang (pesan) yang mengandung arti/makna antara komunikator dan komunikannya dengan tujuan mewujudkan kesamaan makna dan kebersamaan. Maka dari itu peran komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia.

Peran adalah suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan. Pada saat seseorang dapat melaksanakan kewajiban serta mendapatkan haknya maka orang tersebut sudah menjalankan sebuah peran. Menurut Katz dan Kahn, pengertian peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan berdasarkan karakter dan kedudukannya. Hal tersebut di dasari pada fungsi-fungsi yang dilakukan dalam menunjukkan kedudukan dan juga karakter kepribadian tiap-tiap manusia yang menjalankannya. Peran dalam dunia kerja tidak kalah penting, dimana setiap perusahaan sangat membutuhkan peran itu sendiri agar dapat melaksanakan kewajiban yang mereka jalankan.

Perusahaan merupakan tempat dimana seseorang dapat bekerja dan menunjukkan kompetensinya dalam dunia usaha. Maka dari itu, seseorang dapat dilihat nilai kompetensinya dari kinerjanya disuatu perusahaan. Adanya nilai kompetensi yang terletak pada diri seseorang inilah yang disebut sebagai human capital.

Peran *Human Capital* dalam kegiatan program Entrepreneurship Training Center yang dilaksanakan PT Charoen Pokphand yang bekerja sama dengan Sekolah Vokasi IPB sangatlah penting. Ada beberapa peran yang *Human Capital* lakukan dalam kegiatan program Entrepreneurship Training Center ini yaitu, rekrutmen yang dimana Human Capital membantu dalam penyiapan rekrutmen, lalu seleksi dilakukan untuk memilih peserta yang layak mengikuti program tersebut, orientasi melakukan pengenalan terhadap perusahaan tersebut, selanjutnya training dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan selama empat minggu dan yang terakhir evaluasi kinerja, evaluasi yang dilakukan sebagai penilaian terhadap peserta yang terlibat dalam kegiatan program ETC. *Human Capital* melakukan perannya pada setiap tahap-tahap tersebut dengan semestinya dilakukan.

Human capital merupakan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*), keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia sebagai modal atau aset dari sebuah organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Menurut Malhotra dan Bontis dalam Rachmawati dan Wulan *Human Capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan kemampuan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Lalu menurut Mayo dalam Rachmawati et al (2016) *Human Capital* merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta



efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa; pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke perusahaan serta perubahan budaya manajemen. Adapun definisi *Human Capital* menurut Andrew Mayo dalam Ongkodihardjo (2015:40) adalah kombinasi warisan genetik, pendidikan, pengalaman, dan perilaku tentang hidup dan bisnis. *Human capital* penting karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategi yang dapat diperoleh dari brainstorming melalui riset laboratorium, impian manajemen, *process reengineering*, dan perbaikan atau pengembangan keterampilan pekerja.

Rumusan Masalah

1. Apa peran *Human Capital* dalam Program Entrepreneurship Training Center di PT. Charoen Pokphand Indonesia
2. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi *Human Capital* dalam Program Entrepreneurship Training Center di PT. Charoen Pokphand Indonesia

Tujuan

1. Menjelaskan peran *Human Capital* dalam Program Entrepreneurship Training Center di PT. Charoen Pokphand Indonesia
2. Menjelaskan apa saja hambatan dan apa solusi yang dihadapi *Human Capital* selama Program Entrepreneurship Training Center di PT. Charoen Pokphand Indonesia



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Charoen Pokphand Indonesia, yang terletak di JL. Ancol Barat VII No. 1 RT1/RW3 Ancol, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. . PKL dilakukan secara Work From Home (WFH) dan juga Work From Office (WFO). Waktu pengumpulan data ini berlangsung selama 40 hari kerja terhitung sejak tanggal 20 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 26 Maret 2021

Data dan Instrument

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

1. Data primer
Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data ini didapatkan melalui wawancara dengan bagian Head Human Capital pada saat kegiatan PKL berlangsung.
2. Data sekunder
Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data didapatkan melalui website resmi, buku dan sumber lainnya.